

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting untuk menunjang kualitas hidup seseorang. Pendidikan adalah sebuah proses untuk mengubah jati diri seseorang untuk lebih maju. Pada kehidupan, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting karena hasil dari pendidikan berupa tingkah laku. Pendidikan di Indonesia saat ini, masih jauh dari harapan yang diinginkan dan belum bisa mencapai target sesuai dengan Undang-Undang tentang sistem pendidikan nasional.

Harapan yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Saat ini, pendidikan di Indonesia telah mengganti kurikulum KTSP dengan kurikulum 2013. Elemen perubahan pada kurikulum 2013 yaitu standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mencoba, menalar, mencipta, dan mengkomunikasikan.²

Melihat dari harapan pemerintah dan kurikulum 2013 maka diperlukan inovasi yang baru untuk memperbarui pendidikan agar siswa lebih mudah dalam menerima materi seperti dengan meningkatkan kebiasaan berpikir siswa. Kebiasaan berpikir merupakan kegiatan penalaran yang reflektif, kritis, dan kreatif yang berorientasi pada proses intelektual yang melibatkan pembentukan konsep, aplikasi, analisis, menilai informasi yang terkumpul atau di hasilkan melalui pengamatan, refleksi, komunikasi sebagai landasan pada satu keyakinan dan

¹ Sekretaris Kabinet, <https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>, diakses pada 03 Maret 2021.

² Kemendikbud, <https://www.kemendikbud.go.id>, diakses pada 03 Maret 2021.

tindakan.³ Kebiasaan merupakan salah satu manifestasi dari proses belajar. Kebiasaan itu terjadi karena pembiasaan selama proses belajar, meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Pembiasaan mengakibatkan pengurangan kekeliruan sehingga tercipta perilaku yang baik karena adanya stimulus. Sebagian besar pengetahuan kita adalah kebiasaan. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran seharusnya membangun kebiasaan berpikir siswa. Berdasarkan riset lapangan PISA dan TIMSS kemampuan berpikir siswa Indonesia mengalami penurunan dari PISA tahun 2015 dan TIMSS tahun 2019 sehingga perlu adanya peningkatan dalam kebiasaan berpikir siswa Indonesia.

Menurut hasil riset PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2018 Indonesia berada di peringkat 74 dari 79 negara dan pada TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*) tahun 2015 untuk kelas VI SD skor IPA berada pada peringkat 397 (Peringkat 4 dari bawah) dan skor Matematika 397 (Peringkat 6 dari bawah). Hasil riset tersebut menyatakan bahwa kemampuan siswa Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2015. Menurut *results of science and mathematics (8th grade)* tahun 2011, lebih dari 95% siswa Indonesia hanya mampu sampai level menengah, sementara hampir 50% mampu mencapai level tinggi dan *advance*. Adanya keyakinan bahwa semua anak dilahirkan sama sehingga kesimpulan dari hasil ini adalah yang diajarkan di Indonesia berbeda dengan yang diujikan (distandarkan) Internasional.⁴ Hal inilah yang mendasari pemerintah untuk mengubah kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dapat meningkatkan kompetensi masa depan diantaranya kemampuan berkomunikasi, berpikir jernih dan kritis, mempertimbangkan segi moral dalam suatu permasalahan, mencoba mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda, dan hidup dalam masyarakat yang mengglobal. Salah satu kemampuan dalam berpikir yang dapat dikembangkan adalah kebiasaan berpikir atau *habits of mind*.

³ Imanah, Kartimi, Ria Yulia Gloria, "Penerapan Atribut Asesmen Formatif Feedback pada Konsep Sistem Reproduksi untuk Membentuk *Habits of Mind* Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Cirebon", *Jurnal Ilmu Alam Indonesia*, Vol. 1, No.3 (2018):135, diakses pada 07 Maret 2021, <https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jia/article/view/5281>.

⁴ Kemendikbud, 2014, <https://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/dokumen/Paparan/Paparan%20Wamendik.pdf>, diakses pada 03 Maret 2021.

Pembiasaan berpikir (*habits of mind*) memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran setiap individu untuk membantu menyelesaikan permasalahan. Kebiasaan berpikir sebagai alat internal untuk membimbing pikiran, keputusan dan tindakan dalam pembelajaran siswa di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-harinya.⁵ Kebiasaan berpikir adalah kerangka atau pola kognitif yang berguna sebagai pedoman seseorang dalam berpikir, bertindak, dan bertingkah laku dalam merespon suatu situasi baik dalam konteks pembelajaran di sekolah maupun di lingkungan kesehariannya. Pembelajaran biologi merupakan mata pelajaran yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya biologi adalah mata pelajaran yang memuat teori- teori sehingga membuat para siswi lebih bekerja keras dalam penghafalan dan juga pemahaman. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru mata pelajaran biologi kelas XI MIPA MA NU Al-Hidayah diketahui bahwa sekitar 60% siswa mempelajari mata pelajaran biologi dengan cara menghafal karena materi yang terlalu banyak. Materi yang memiliki cakupan yang sangat luas tidak jarang banyak siswa yang menggunakan hafalan dalam mempelajari materi biologi. Penggunaan hafalan dalam mempelajari materi biologi sangatlah tidak efektif karena tingkat daya ingat tidak akan bertahan lama sehingga mudah untuk lupa dengan materi pembelajaran. Materi sel merupakan materi yang menjelaskan mengenai struktur terkecil dalam makhluk hidup. Bentuk struktur terkecil yang tidak dapat dilihat dengan mata sehingga siswa memerlukan gambaran dari bentuk sel. Hal inilah yang menjadi permasalahan dalam mempelajari biologi yaitu siswa sulit untuk menerima materi yang disampaikan oleh pendidik karena siswa belum memiliki gambaran yang mengenai apa yang disampaikan oleh pendidik.⁶ Sebuah inovasi dalam penyampaian materi pembelajaran, salah satunya dapat menggunakan strategi pembelajaran *genius learning* agar siswa lebih tertarik dalam mempelajari materi pelajaran biologi terutama pada materi sel.

Genius learning merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk mewujudkan suatu pembelajaran

⁵ Costa, A. dan Killick, B., *Describing 16 Habits of Mind*, (2008), <http://www.habits-of-mind.net/pdf/16HOM2.pdf>.

⁶Siti Rahmawati, wawancara oleh penulis, 31 Januari, 2021, wawancara 1, transkrip.

yang baik guna mencapai hasil belajar yang optimal. *Genius learning* bertujuan untuk membuat proses pembelajaran menjadi efisien, efektif dan menyenangkan. Guru dalam menerapkan *genius learning* memiliki keyakinan dan harapan apabila setiap siswa dapat dimotivasi dengan tepat dan diajar dengan cara benar atau cara yang menghargai maka dapat dicapai hasil pembelajaran yang maksimal.⁷

Melihat adanya permasalahan yang telah dipaparkan diatas perlu adanya perubahan pola pikir siswa yang lebih untuk memahami materi dengan menggunakan strategi *genius learning*. Strategi *genius learning* biasanya digunakan untuk menjelaskan rangkaian pendekatan praktis untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran. Sedangkan kebiasaan berpikir siswa atau *habits of mind* dapat diperbarui dengan menggunakan strategi *genius learning* sehingga kegiatan belajar mengajar siswa dapat lebih menyenangkan dan cepat memahami materi yang disampaikan. Pendekatan yang digunakan dalam *genius learning* yaitu dengan membantu siswa untuk mengerti kekuatan dan kelebihan sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Beberapa kelebihan dari strategi *genius learning* yaitu siswa akan belajar dengan cara yang benar, sesuai dengan kepribadian dan keunikan masing-masing.⁸ Kelebihan dari strategi *genius learning* tersebut sesuai dengan hasil penelitian dan mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sony Tyo Prayoga, dkk dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Genius Learning* dengan Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Biologi” menyatakan bahwa hasil analisis menunjukkan penerapan model *Genius Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus sebesar 52% dan pada siklus I menjadi 68% mengalami peningkatan sebesar 16%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 75%. Peningkatan aktivitas dari pra siklus ke siklus II sebesar 23%.⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *genius learning* mampu meningkatkan aktivitas

⁷ Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strategy*, (Jakarta: Gramedia, 2004), 2.

⁸ Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strategy*, (Jakarta: Gramedia, 2004), 6.

⁹ Sony Tyo Prayoga, Suratno, Sulifah Aprilya H., “Penerapan Model Pembelajaran *Genius Learning* dengan Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Biologi”, *Jurnal Edukasi*, II (3) (2015): 1-4, diakses pada 04 Maret 2021, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEUJ/article/view/4321>.

dan hasil belajar siswa. Setiap pembelajaran pasti terdapat keterbatasan yang berbeda-beda.

Berbagai keterbatasan dalam penelitian baik dalam hal waktu, dana, tenaga, dan juga teori-teori yang dijabarkan sehingga penulis menyadari bahwa tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Poin utama dari penulis adalah untuk mengidentifikasi adanya efektivitas strategi *genius learning* terhadap *habits of mind* siswa pada materi sel kelas XI MIPA MA NU AL-HIDAYAH KUDUS.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas penulis menemukan permasalahan yang akan dianalisis dalam pembahasan, yaitu.

1. Bagaimana pelaksanaan strategi *genius learning* siswa kelas XI MIPA MA NU AL-HIDAYAH KUDUS?
2. Seberapa baik *habits of mind* siswa kelas XI MIPA MA NU AL-HIDAYAH KUDUS?
3. Bagaimana efektivitas strategi *genius learning* terhadap *habits of mind* siswa pada materi sel kelas XI MIPA MA NU AL-HIDAYAH KUDUS?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai strategi *genius learning* terhadap *habits of mind* siswa. Selain untuk menambah wawasan pembaca, penelitian ini memiliki tujuan khusus diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi *genius learning* siswa kelas XI MIPA MA NU AL-HIDAYAH KUDUS.
2. Untuk mengetahui seberapa baik *habits of mind* siswa kelas XI MIPA MA NU AL-HIDAYAH KUDUS.
3. Untuk mengetahui efektivitas strategi *genius learning* terhadap *habits of mind* siswa pada materi sel kelas XI MIPA MA NU AL-HIDAYAH KUDUS.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian peneliti diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pada dunia pendidikan dalam pembelajaran

biologi terutama penggunaan strategi *genius learning* untuk meningkatkan *habits of mind* siswa pada materi sel dan menjadi pelengkap sumber yang sudah ada.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti. Berikut beberapa manfaat praktis dalam penelitian ini.

1. Bagi Siswa

Manfaat praktis bagi siswa yaitu memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran yang berlangsung agar siswa mempunyai pengalaman belajar yang bermakna dan lebih menguasai dan memahami konsep materi pelajaran yang dihubungkan dengan kondisi permasalahan yang nyata dan menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk membangun kebiasaan berpikir yang lebih kritis dalam menghadapi situasi dunia nyata yang sesuai dengan materi.

2. Bagi Guru

Manfaat praktis bagi guru yaitu memberikan sumbangan informasi kepada guru tentang strategi pembelajaran *genius learning* dalam pembelajaran biologi; memberikan masukan kepada guru tentang penerapan strategi *genius learning* dapat digunakan untuk meningkatkan *habits of mind* siswa dalam pembelajaran Biologi; sebagai bahan untuk meningkatkan *habits of mind* siswa khususnya pada materi sel dengan menggunakan strategi pembelajaran *genius learning*.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran biologi dengan strategi *genius learning* yang dapat digunakan untuk meningkatkan *habits of mind* siswa.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai penerapan strategi pembelajaran *genius learning* untuk meningkatkan *habits of mind* siswa pada materi sel dan mengetahui hasil penelitian yaitu pengaruh strategi pembelajaran *genius learning* untuk meningkatkan *habits of mind* siswa.

E. Sistematika Penulisan

Peneliti membuat sistematika penulisan yang berisi tentang pembahasan penelitian yang telah dikelompokkan berdasarkan bab-bab dalam skripsi. Adapun sistematika penulisan yakni sebagai berikut.

1. Bagian Awal Skripsi
 - Halaman Judul
 - Persetujuan Pembimbing Skripsi
 - Pengesahan Majelis Penguji Ujian Munaqosah
 - Pernyataan Keaslian Skripsi
 - Abstrak
 - Motto
 - Persembahan
 - Pedoman Transliterasi Arab-Latin
 - Kata Pengantar
 - Daftar Isi
 - Daftar Singkatan
 - Daftar Tabel
 - Daftar Gambar
 - Daftar Lampiran
2. Bagian Isi Skripsi
 - BAB I PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
 - E. Sistematika Penulisan
 - BAB II LANDASAN TEORI
 - A. Deskripsi Teori
 1. Strategi *Genius Learning*
 - a. Definisi Strategi *Genius Learning*
 - b. Karakteristik Strategi *Genius Learning*
 - c. Prinsip Strategi *Genius Learning*
 - d. Kelebihan Strategi *Genius Learning*
 - e. Kekurangan Strategi *Genius Learning*
 2. *Habits of Mind*
 - a. Definisi *Habits of Mind*
 - b. Indikator *Habits of Mind*
 - c. Ciri *Habits of Mind*
 3. Materi Sel

- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Berfikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. *Setting* Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Desain dan Definisi Operasional Variabel
- E. Uji Validitas dan Reliabilitas
- F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

- a. Profil MA NU Al-Hidayah Kudus
- b. Visi, Misi, dan Tujuan MA NU Al-Hidayah Kudus
- c. Struktur Organisasi MA NU Al-Hidayah Kudus

2. Analisis Data

- a. Analisis Pendahuluan
 - 1) Pelaksanaan Strategi *Genius Learning*
 - 2) *Habits of Mind* Siswa
 - 3) Uji Keseimbangan
- b. Uji Validitas
- c. Uji Reliabilitas
- d. Uji Hipotesis Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

3. Bagian Akhir Skripsi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Olah Data Analisis Statistik

Daftar Riwayat Hidup